

PENGARUH MOTIVASI INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS BUNG HATTA

Dito Wardianda, Rika Desiyanti

Jurusan Manajmen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bunghatta

Email : ditowardianda16@gmail.com, rikadesiyanti@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Investasi merupakan pengorbanan sumber daya pada masa kini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Bung Hatta. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi 4.642 mahasiswa dan sampel sebanyak 103 responden yang ditentukan melalui teknik *stratified random sampling* dengan rumus Slovin. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner daring dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi (koefisien 0,294; sig. 0,000 < 0,05); (2) pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi (koefisien 0,251; sig. 0,013 < 0,05); dan (3) persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi (koefisien -0,209; sig. 0,015 < 0,05). Temuan ini mengindikasikan bahwa motivasi dan pengetahuan berperan dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi, sementara persepsi risiko yang tinggi cenderung menurunkan minat investasi.

Kata Kunci: motivasi investasi, pengetahuan investasi, persepsi risiko, minat investasi, mahasiswa

ABSTRAK

Investment is the sacrifice of current resources with the expectation of gaining future returns. This study aims to analyze the influence of investment motivation, investment knowledge, and risk perception on students' investment interest at Universitas Bung Hatta. The research employs a quantitative approach with a population of 4,642 students and a sample of 103 respondents, determined using stratified random sampling with Slovin's formula. Primary data were collected through an online questionnaire and analyzed using multiple linear regression. The results indicate that: (1) investment motivation has a positive and significant effect on

investment interest (coefficient 0.294; sig. 0.000 < 0.05); (2) investment knowledge has a positive and significant effect on investment interest (coefficient 0.251; sig. 0.013 < 0.05); and (3) risk perception has a negative and significant effect on investment interest (coefficient -0.209; sig. 0.015 < 0.05). These findings suggest that motivation and knowledge play an important role in increasing students' interest in investing, while a high level of risk perception tends to reduce investment interest.

Keywords: investment motivation, investment knowledge, risk perception, investment interest, students.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global dan teknologi digital memberikan kemudahan dalam dunia bisnis, termasuk di sektor investasi. Pasar modal menjadi salah satu sarana utama perusahaan untuk menghimpun dana dari masyarakat, sekaligus memberikan peluang bagi individu, termasuk mahasiswa, untuk berinvestasi. Fenomena meningkatnya minat investasi mahasiswa di Indonesia terlihat dari bertambahnya jumlah investor muda, namun di sisi lain masih terdapat kendala seperti kurangnya pengetahuan investasi, rendahnya motivasi, serta tingginya persepsi risiko.

Menurut Bursa Efek Indonesia (BEI), per Mei 2019 tercatat pertumbuhan jumlah investor pasar modal sebesar 1,9 juta. Angka ini menunjukkan tren yang positif, meskipun bila dibandingkan dengan negara lain, partisipasi masyarakat Indonesia dalam investasi masih tergolong rendah. Salah satu penyebab utamanya adalah kurangnya pendidikan dan pengetahuan investasi di kalangan masyarakat. Padahal, dari pelaku mikro hingga perusahaan besar, investasi merupakan bagian penting dalam proses pembangunan ekonomi. Indonesia, sebagai negara berkembang, masih didominasi pola pikir masyarakat yang berorientasi pada kegiatan menabung (*saving society*), dibandingkan dengan masyarakat negara maju yang lebih condong pada pola investasi (*investing society*) (Zulfikar & Wicaksono, 2019).

Fenomena meningkatnya minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal menjadi perhatian khusus, terlebih di era digital yang memberikan akses luas terhadap informasi dan platform investasi. Mahasiswa kini mulai menyadari pentingnya investasi sebagai sarana membangun kekayaan dan mencapai tujuan finansial jangka panjang. Program literasi

keuangan, seperti Galeri Investasi di kampus-kampus, berperan besar dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap dunia investasi (Sumiyati, 2024). Meski tren minat meningkat, mahasiswa tetap menghadapi tantangan serius, mulai dari keterbatasan modal, kurangnya pengalaman, hingga ketidakpastian risiko investasi (Syinta et al., 2024). Karena itu, penting bagi lembaga pendidikan dan institusi keuangan untuk memberikan dukungan edukatif yang memadai. Dengan demikian, mahasiswa dapat berinvestasi secara bijak dan memaksimalkan peluang di pasar modal untuk mencapai kebebasan finansial.

Pertumbuhan minat mahasiswa untuk berinvestasi di saham semakin pesat seiring meningkatnya akses informasi dan kemudahan teknologi. Platform perdagangan saham online dan aplikasi investasi memungkinkan mahasiswa memulai investasi bahkan dengan modal kecil. Selain itu, berbagai seminar, workshop, dan edukasi yang digelar universitas dan lembaga keuangan turut mendorong pemahaman tentang analisis pasar, strategi investasi, serta manajemen risiko (Rohyati et al., 2024). Banyak mahasiswa yang kini menyadari pentingnya berinvestasi di saham sebagai salah satu cara untuk membangun kekayaan dan mencapai kebebasan finansial di masa depan.

Dengan kemudahan akses ke platform perdagangan saham online dan berbagai aplikasi investasi, mahasiswa dapat dengan mudah membeli dan menjual saham, bahkan dengan modal yang relatif kecil. Selain itu, program-program edukasi yang diselenggarakan oleh universitas dan lembaga keuangan, seperti seminar dan workshop tentang investasi saham, turut berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang analisis pasar, risiko, dan strategi investasi (Ismail et al., 2024). Meskipun demikian, tantangan seperti kurangnya pengalaman, ketidakpastian pasar, dan risiko yang terkait dengan investasi saham tetap menjadi perhatian.

Survei awal telah dilakukan guna menilai minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta, yang disebar kepada 46 responden ditemukan hasil sebagai berikut ini:

Tabel 1 Hasil Survey Awal Penelitian Terhadap Minat Investasi

No.	Pernyataan	STS	TS	RG	S	SS	Skor Total	Rata - rata
1	Saya mau ikut serta investasi karena melihat dari keuntungan yang nantinya di dapatkan	8	2	4	25	7	159	3,45
2	Saya merasa memiliki pengetahuan yang cukup tentang dunia investasi	13	16	8	6	3	108	2,35
3	Saya melakukan rencana investasi jangka panjang/pendek	10	13	9	10	4	123	2,67
4	Investasi dapat dilakukan secara online sehingga saya mudah melakukan investasi setiap saat	9	8	15	9	5	131	2,85
5	Saya merasa bahwa investasi dapat menjadi sumber pendapatan tambahan yang membantu biaya kuliah atau kebutuhan lainnya	15	10	12	5	4	111	2,41
Rata-rata								2,75
Tingkat Capaian Responden (TCR)								55%

Sumber : Survey Awal (2024)

Dari hasil survey awal tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan mengenai minat menggunakan adalah 2,75 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 55%. Maka dari itu dapat dilihat bahwa rendahnya minat berinvestasi pada mahasiswa Universitas Bung Hatta cukup rendah. Kondisi ini dapat berdampak pada minimnya literasi keuangan jangka panjang, kurangnya kesiapan dalam mengambil keputusan finansial, serta hilangnya peluang memperoleh pendapatan tambahan. Selain itu, mahasiswa menjadi kurang mandiri secara finansial dan belum optimal dalam memanfaatkan teknologi finansial.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Bung Hatta.

KAJIAN LITERATUR

1. Motivasi Investasi

Menurut Mardatillah (2024) Motivasi merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri individu untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks investasi, motivasi menjadi faktor penting yang mendorong mahasiswa untuk berinvestasi demi keuntungan finansial maupun tujuan jangka panjang.

2. Pengetahuan Investasi

Menurut Mastura et al. (2020) Pengetahuan investasi adalah pemahaman individu mengenai instrumen, risiko, dan strategi investasi. Pengetahuan yang baik membuat mahasiswa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi.

3. Persepsi Risiko

Menurut Sari et al. (2021) adalah pandangan subjektif individu mengenai potensi kerugian dalam berinvestasi. Persepsi risiko yang tinggi dapat menurunkan minat mahasiswa untuk berinvestasi.

PENELITIAN TERDAHULU

Berdasarkan penelitian sebelum ya menunjukkan hasil yang bervariasi menurut, Mastura et al. (2020) meneliti pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan teknologi informasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Hasilnya menunjukkan motivasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Sari et al. (2021) menemukan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Zul et al. (2019) menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Halim et al. (2022) menunjukkan bahwa persepsi risiko justru dapat

berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Zulfikar & Wicaksono (2019) serta Afrida & Sari (2024) menemukan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa.

Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu dapat di susun kerangka pemikiran bahwa pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi dan persepsi risiko terhadap minat investasi. Secara khusus penelitian ini secara khusus mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H1: Motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi.

H2: Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi.

H3: Persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat investasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Universitas Bung Hatta yang berjumlah 4.642 orang. Sampel sebanyak 103 responden dipilih dengan teknik stratified random sampling menggunakan rumus Slovin. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner daring dengan skala Likert 1–5. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda menggunakan SPSS.

Variabel penelitian terdiri dari:

- Motivasi Investasi (X1)
- Pengetahuan Investasi (X2)
- Persepsi Risiko (X3)
- Minat Investasi (Y)

TEKNIK ANALISA DATA

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan program SPSS Statistics versi 26. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda untuk mengolah dan membahas data yang telah diperoleh.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan regresi linear berganda melalui beberapa tahapan. Pertama, dilakukan uji instrumen yang meliputi uji validitas dan reliabilitas. Hasilnya menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, serta reliabel karena nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel lebih besar dari 0,70. Selanjutnya, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas juga terpenuhi. Data terdistribusi normal, tidak ditemukan gejala multikolinearitas karena nilai Tolerance di atas 0,10 dan VIF di bawah 10, serta tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikansi uji Glejser lebih besar dari 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif Data Awal

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran umum mengenai distribusi data dari masing-masing variabel dalam penelitian ini, yaitu Minat Investasi, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Persepsi Risiko. Berdasarkan hasil pengolahan data terhadap 103 responden, diperoleh informasi sebagai berikut:

Tabel 2 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Investasi	103	21	42	33.54	4.806
Motivasi Investasi	103	13	46	32.04	6.329
Pengetahuan Investasi	103	16	38	27.59	4.202
Persepsi Risiko	103	18	41	32.24	4.924
Valid N (listwise)	103				

Sumber: Output SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel 2, responden menunjukkan tingkat minat investasi yang cukup tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 33,54 dan standar deviasi sebesar 4,806, menunjukkan adanya variasi tingkat minat antar individu. Motivasi investasi memiliki nilai rata-rata sebesar 32,04 dengan standar deviasi 6,329, menandakan bahwa dorongan untuk berinvestasi cukup

kuat, meskipun terdapat perbedaan tingkat motivasi di antara responden. Sementara itu, pengetahuan investasi berada pada tingkat sedang dengan rata-rata 27,59 dan standar deviasi 4,202, mengindikasikan adanya kesenjangan dalam pemahaman investasi di kalangan responden. Adapun persepsi terhadap risiko tergolong moderat, dengan rata-rata sebesar 32,24 dan standar deviasi 4,924, mencerminkan pandangan yang relatif seragam terhadap risiko di antara para responden.

Tingkat Capaian Responden (TCR)

Tingkat Capaian Responden (TCR) digunakan untuk mengetahui sejauh mana rata-rata skor tiap variabel mendekati skor maksimum ideal yang dapat dicapai. Dalam penelitian ini, TCR dihitung dari nilai rerata skor terhadap skala maksimal, kemudian dikategorikan ke dalam kriteria interpretatif:

Tabel 3 Tingkat Capaian Responden

No	Variabel	Rerata Skor	TCR	Kriteria
1	Minat Investasi	3,74	74,78%	Cukup Baik
2	Motivasi Investasi	3,26	65,13%	Cukup Baik
3	Pengetahuan Investasi	3,44	68,98%	Cukup Baik
4	Persepsi Risiko	3,29	64,49%	Tidak Baik

Sumber: (Arikunto, 2002)

Berdasarkan tabel 3, hasil analisis, variabel Minat Investasi memiliki rata-rata skor sebesar 3,74 dengan TCR sebesar 74,78%. Nilai ini termasuk dalam kategori *cukup baik*, yang mengindikasikan bahwa responden pada umumnya menunjukkan minat yang lumayan tinggi terhadap kegiatan investasi, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan. Selanjutnya, variabel Motivasi Investasi memiliki rerata skor sebesar 3,26 dan TCR sebesar 65,13%, yang juga masuk dalam kategori *cukup baik*. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi responden untuk melakukan investasi tergolong sedang, dan dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti pemahaman dan pengalaman investasi.

Tabel 1 Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Minat Investasi	0,785	Reliabel
2	Motivasi Investasi	0,779	Reliabel
3	Pengetahuan Investasi	0,787	Reliabel
4	Persepsi Risiko	0,780	Reliabel

Sumber: Data Olahan Peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 4. diatas, nilai reliabilitas untuk variabel minat investasi sebesar 0,785, Motivasi Investasi sebesar 0,779, Pengetahuan Investasi sebesar 0,787, dan Persepsi Risiko sebesar 0,780. Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mampu memberikan hasil yang stabil dan dapat dipercaya apabila dilakukan pengukuran secara berulang.

Tabel 2 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Minat Investasi	.076	103	.164
Motivasi Investasi	.078	103	.131
Pengetahuan Investasi	.078	103	.133
Persepsi Risiko	.080	103	.102

Berdasarkan Tabel 5, seluruh variabel menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05, termasuk variabel dependen Minat Investasi yang memiliki nilai Sig. sebesar 0,164. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat cukup bukti untuk menolak hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal secara statistik, dan asumsi normalitas dalam regresi telah terpenuhi. Hasil ini mengindikasikan bahwa model regresi layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

		B	Std. Error	Beta			Tol	VIF
1	(Constant)	23.930	4.279		5.592	.000		
	Motivasi Investasi	.294	.066	.388	4.460	.000	.993	1.007
	Pengetahuan Investasi	.251	.099	.219	2.522	.013	.992	1.008
	Persepsi Risiko	-.209	.085	-.214	-2.470	.015	.998	1.002

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan dalam Tabel 6, diketahui bahwa seluruh variabel independen dalam model memiliki nilai Tolerance yang sangat tinggi dan nilai VIF yang sangat rendah. Secara rinci, variabel Motivasi Investasi memiliki Tolerance sebesar 0,993 dan VIF sebesar 1,007; variabel Pengetahuan Investasi memiliki Tolerance sebesar 0,992 dan VIF sebesar 1,008; sementara variabel Persepsi Risiko memiliki Tolerance sebesar 0,998 dan VIF sebesar 1,002. Seluruh nilai tersebut berada dalam rentang yang aman dan menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan linier yang kuat antar variabel bebas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah multikolinearitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.555	2.352		-.236	.814
	Motivasi Investasi	-.012	.036	-.031	-.328	.744
	Pengetahuan Investasi	-.019	.055	-.034	-.356	.722
	Persepsi Risiko	.150	.047	.308	3.225	.052

a. Dependent Variable: Abs_Res

Berdasarkan hasil uji yang ditunjukkan dalam Tabel 7, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,744 untuk variabel Motivasi Investasi, 0,722 untuk variabel Pengetahuan Investasi, dan 0,052 untuk variabel Persepsi Risiko. Seluruh nilai tersebut berada di atas ambang batas signifikansi 0,05. Meskipun nilai signifikansi Persepsi Risiko mendekati 0,05, namun secara statistik masih dianggap tidak signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak

terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini. Dengan demikian, model dinyatakan memenuhi asumsi homoskedastisitas, yaitu varians residual bersifat konstan, dan model regresi dapat digunakan secara layak dalam pengujian hipotesis.

Tabel 5 Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	23.930	4.279	
Motivasi Investasi	.294	.066	.388
Pengetahuan Investasi	.251	.099	.219
Persepsi Risiko	-.209	.085	-.214

$$Y = 23,930 + 0,294X_1 + 0,251X_2 - 0,209X_3$$

Keterangan:

Y = Minat Investasi

X₁ = Motivasi Investasi

X₂ = Pengetahuan Investasi

X₃ = Persepsi Risiko

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 9, koefisien regresi *unstandardized* menunjukkan bahwa variabel motivasi investasi memiliki pengaruh terbesar terhadap minat investasi, dengan nilai koefisien sebesar 0,294. Pengetahuan investasi juga berpengaruh positif terhadap minat investasi, dengan nilai koefisien sebesar 0,251. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang mengenai investasi, semakin besar pula minatnya untuk berinvestasi. Sebaliknya, persepsi risiko memiliki pengaruh negatif terhadap minat investasi, dengan nilai koefisien sebesar –0,209. Temuan ini berarti bahwa semakin tinggi persepsi seseorang terhadap risiko investasi, minatnya untuk berinvestasi cenderung menurun, meskipun pengaruhnya relatif lebih kecil dibandingkan pengaruh motivasi dan pengetahuan investasi.

Tabel 6 Uji t (Parsial)

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.930	4.279		5.592	.000
	Motivasi Investasi	.294	.066	.388	4.460	.000
	Pengetahuan Investasi	.251	.099	.219	2.522	.013
	Persepsi Risiko	-.209	.085	-.214	-2.470	.015

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Berdasarkan hasil uji t pada tabel Coefficients, diketahui bahwa:

- 1) Variabel motivasi investasi memiliki nilai t sebesar 4,460 dengan nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi berpengaruh signifikan secara positif terhadap minat investasi.
- 2) Variabel pengetahuan investasi memiliki nilai t sebesar 2,522 dengan nilai signifikansi 0,013, juga lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan secara positif terhadap minat investasi.
- 3) Sementara itu, variabel persepsi risiko memiliki nilai t sebesar -2,470 dengan nilai signifikansi 0,015, yang juga lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh signifikan secara negatif terhadap minat investasi. Koefisien negatif menunjukkan arah hubungan yang berlawanan, yaitu semakin tinggi persepsi risiko, maka semakin rendah minat investas.

4) Tabel 7 Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.507 ^a	.257	.234	4.205

a. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi

- 5) Berdasarkan hasil yang ditampilkan dalam Tabel 11, nilai R Square sebesar 0,257 menunjukkan bahwa 25,7% variasi dalam Minat Investasi dapat dijelaskan oleh tiga

variabel independen dalam model, yaitu Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Persepsi Risiko. Sementara itu, sisanya sebesar 74,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,234 mengindikasikan adanya penyesuaian terhadap jumlah prediktor dalam model, dan tetap menunjukkan bahwa hampir setengah dari variasi Minat Investasi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki daya jelas (*explanatory power*) yang cukup baik dan relevan untuk menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

PEMBAHASAN

Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,294 dan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara motivasi dan minat berinvestasi. Artinya, semakin tinggi motivasi seseorang untuk berinvestasi, semakin besar pula kecenderungannya memiliki minat dalam melakukan investasi. Motivasi bagi mahasiswa sering kali muncul dari berbagai alasan, seperti keinginan untuk mempersiapkan masa depan, mendapatkan keuntungan, atau belajar mengelola keuangan sejak dini. Dengan motivasi yang kuat, mahasiswa akan lebih terdorong untuk mencari informasi, memahami risiko, dan mencoba berpartisipasi dalam instrumen investasi, baik di pasar modal maupun bentuk investasi lainnya. Dorongan ini juga dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam mengambil keputusan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan temuan Mastura et al. (2020), Sari et al. (2021), dan Zul et al. (2019) yang mengemukakan bahwa motivasi memiliki hubungan yang signifikan dengan minat investasi mahasiswa. Seperti dijelaskan dalam *Theory of Planned Behavior*, niat untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh dorongan internal dan keyakinan terhadap kemampuan diri. Dalam konteks ini, motivasi berfungsi sebagai pendorong utama yang membentuk minat mahasiswa untuk terlibat dalam investasi. Hasil ini memberikan implikasi bahwa jika perguruan tinggi, komunitas investasi, atau lembaga keuangan ingin menumbuhkan minat investasi di kalangan mahasiswa, maka program-program yang meningkatkan motivasi perlu diperkuat. Misalnya, melalui pelatihan literasi keuangan, kompetisi simulasi investasi, atau seminar pasar modal yang dikemas secara menarik dan relevan dengan kehidupan mahasiswa. Dengan motivasi yang terpelihara, mahasiswa tidak hanya akan memiliki minat berinvestasi, tetapi juga lebih siap untuk membangun kebiasaan investasi yang berkelanjutan di masa depan.

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,251 dan nilai signifikansi 0,013. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga hipotesis kedua (H_2) terbukti secara statistik. Artinya, semakin tinggi pengetahuan mahasiswa tentang investasi, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk memiliki minat dalam melakukan investasi.

Pengetahuan investasi meliputi pemahaman mengenai berbagai produk investasi, mekanisme kerja pasar, serta risiko yang mungkin dihadapi. Pengetahuan ini memberikan rasa percaya diri kepada mahasiswa untuk mengambil keputusan finansial yang lebih tepat. Seperti yang dijelaskan oleh Notoatmodjo (2014), pengetahuan merupakan aspek kognitif yang berperan penting dalam membentuk tindakan seseorang. Mahasiswa yang memiliki

pengetahuan yang baik mengenai investasi akan lebih siap untuk menilai peluang, mempertimbangkan risiko, dan memutuskan langkah yang tepat dalam berinvestasi. Temuan penelitian ini juga konsisten dengan hasil studi Syaputra et al. (2024), Mastura et al. (2020), dan Nuria et al. (2024), yang menunjukkan bahwa pengetahuan berkontribusi nyata dalam membentuk minat investasi, khususnya di kalangan mahasiswa. Dengan bekal pengetahuan yang memadai, mahasiswa tidak hanya memahami potensi keuntungan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk mengantisipasi risiko dan membuat keputusan yang rasional terkait investasi.

Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap minat investasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar -0,209 dan nilai signifikansi sebesar 0,015, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti hipotesis ketiga terbukti secara statistik. Koefisien regresi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi risiko yang dimiliki mahasiswa, semakin rendah minat mereka untuk melakukan investasi.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Nela (2022) yang menemukan bahwa persepsi risiko berpengaruh negative terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Rendahnya persepsi risiko di kalangan responden dapat dijelaskan dari dua sudut pandang. Pertama, sebagian mahasiswa mungkin memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi karena merasa memahami mekanisme investasi, produk yang tersedia, serta strategi pengelolaan risiko, sehingga menilai risiko sebagai hal yang relatif terkendali. Kedua, kondisi ini juga bisa menunjukkan kurangnya kesadaran terhadap ketidakpastian dan potensi kerugian yang melekat pada investasi, yang berarti mereka belum sepenuhnya menilai risiko secara objektif. Persepsi risiko yaitu pandangan individu terhadap ketidakpastian dan potensi kerugian dalam pengambilan keputusan investasi (Sari et al., 2021; Kaja et al., 2024), hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa. Dengan kata lain, semakin tinggi persepsi risiko yang dirasakan mahasiswa, semakin rendah minat mereka untuk berinvestasi. Hal ini sesuai dengan temuan bahwa persepsi risiko yang tinggi cenderung menimbulkan kehati-hatian atau bahkan menghindari investasi, karena individu menilai potensi kerugian lebih besar dibandingkan manfaat yang diharapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis yang dilakukan terhadap 103 responden, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hasil uji t menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,294 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H1 diterima. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi seseorang, baik dari dalam diri maupun pengaruh eksternal, maka semakin tinggi pula minatnya dalam berinvestasi. Faktor motivasi menjadi prediktor paling dominan dengan nilai Beta sebesar 0,627.
2. Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Uji t menghasilkan nilai koefisien 0,251 dengan signifikansi $0,013 < 0,05$, maka H2 juga diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pemahaman seseorang terhadap konsep dan mekanisme investasi, maka minatnya untuk berinvestasi juga akan meningkat.
3. Persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi. Hasil uji t menunjukkan signifikansi $0,015 < 0,05$, dan koefisien negatif sebesar -0,209, yang menunjukkan pengaruh signifikan namun berlawanan arah semakin tinggi persepsi individu terhadap risiko, justru semakin rendah minat investasinya.

Implikasi Penelitian

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat beberapa implikasi:

1. Implikasi teoritis, penelitian ini menegaskan bahwa motivasi, pengetahuan, dan persepsi risiko signifikan memengaruhi minat investasi mahasiswa, menjadi dasar pengembangan teori perilaku investasi bagi investor pemula.
2. Implikasi praktis, hasil penelitian dapat dijadikan acuan bagi investor atau perusahaan sekuritas dalam menyusun strategi edukasi dan penyampaian informasi risiko, serta membantu mahasiswa membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan terukur.
3. Implikasi pendidikan, institusi pendidikan dapat menggunakan temuan ini untuk mengembangkan program literasi keuangan dan investasi, termasuk pelatihan risiko, workshop motivasi, dan simulasi investasi rutin.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, N. P., & Sari, D. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Stie Yppi Rembang. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 2(1), 977.
- Ajzen, & I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*.
- Arikunto, S. (2002). Prosedur penelitian suatu pendekatan dan praktek. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Chasanah, A. N., Wardani, M. F., & Safeta, M. H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, dan Percaya Diri terhadap Keputusan Investasi bagi Mahasiswa. *Eksos*, 18(2), 121–130.
- Desiyanti, R. (2017). Teori Investasi dan Portofolio. *Bung Hatta University Press*, 186. <https://id.scribd.com/document/511938794/Strategi-Investasi-Obligasi>
- Fareva, I. (2021). *Pengaruh ekspektasi return dan persepsi risiko terhadap minat investasi investor mahasiswa yang terdaftar di galeri investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Negeri Jakarta*. UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA.
- Fisbain, & Ajzen. (2015). Ajzen and Fishbein's Theory of Reasoned Action (TRA) (1980). *Information Seeking Behavior and Technology Adoption: Theories and Trends*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9 (ed.)). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, M., Aspirandi, M. R., & Pradana, Y. W. A. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko, Motivasi Investasi, Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 8(1).
- Haqqi, H., & Wijayati, H. (2019). *Revolusi industri 4.0 di tengah society 5.0: sebuah integrasi*

ruang, terobosan teknologi, dan transformasi kehidupan di era disruptif. Anak Hebat Indonesia.

- Ismail, A., Herbenita, H., Desliniati, N., & Andriyati, Y. (2024). *Mengenal investasi di pasar modal: Melalui sekolah pasar modal Bursa Efek Indonesia*. Asadel Liamsindo Teknologi.
- Jayengsari, R., & Ramadhan, N. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(2), 165–182.
- Juliswara, V., & Muryanto, F. (2022). *Indonesia dalam Pusaran Globalisasi, Pengembangan Nilai-nilai Positif Globalisasi bagi Kemajuan Bangsa*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Jusman, J., & Puspitasari, S. D. (2020). Pengaruh Kondisi Fundamental Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Tahun 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(1). <https://doi.org/10.35972/jieb.v6i1.319>
- Kaja, L. D., Angi, Y. F., Tunga, C., Lakatua, E. B. K., Rewah, O. G., & Kasingku, F. J. (2024). Apakah Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, dan Motivasi Investasi Berpengaruh Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Pada Gen-Z? *SKETSA BISNIS*, 11(1), 42–55. <https://doi.org/10.35891/jsb.v11i1.5445>
- Mahdi, S. A. R., Jeandry, G., & Abd Wahid, F. (2020). Pengetahuan, modal minimal, motivasi investasi dan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*, 1(2).
- Mardatillah, A. (2024). *Manajemen Strategis: Membangun Keunggulan Kompetitif di Era Digital*. UIR Press.
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal. *JIAGABI*, 9(1).
- Mayashanti, H. A., Samasta, A. S., Puspitasari, D., & Oktavia, V. (2025). Peran Pendapatan, Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko dalam Mempengaruhi Keputusan Investasi Generasi Z. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 8(1), 707–720.
- Nesia, S., & Widayati, I. (2022). Efek Motivasi Investasi Sebagai Moderator Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 267–281.
- Nisa, A. M., & Hidayati, A. N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 28–35. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.1676>
- Nuria, M. S. (2024). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Modal Investasi, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri)*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Nurritzqy Savanah, A., & Takarini, N. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen UPN “Veteran” Jawa Timur. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Politik*, 2(2).
- Prasongko, H. A. (2020). *Persepsi Dan Minat Masyarakat Terhadap Investasi Pada Instrumen Keuangan (Studi Kasus Galeri Investasi Di Kota Metro)*. IAIN Metro.

- Prihatni, R., Baroto, Y., Simbolon, H. O., Amalia, D., Meirsha, I. D. M. T., Azis, S. A., & Sastraatmadja, A. H. M. (2024). *Analisis Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Di Indonesia: Strategi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Finansial Masyarakat*. Penerbit Widina.
- Rohyati, R., Rokhmah, F. P. N., Syazeedah, H. N. U., Fitriyaningrum, R. I., Ramadhan, G., & Syahwildan, M. (2024). Tantangan dan peluang pasar modal Indonesia dalam meningkatkan minat investasi di era digital. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 909–918.
- Saputra, S. A., Darma, I. K., & Tantra, I. G. L. P. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang Terdaftar di Galeri Investasi Universitas Warmadewa. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 6(2), 72–82.
- Sari, R. T. R. (2021). Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial P-ISSN*, 2301, 9263.
- Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T., & Suparlinah, I. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 4(1), 88.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. [Penerbit tidak disebutkan].
- Sumiyati, S. (2024). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Suryamadani, K. A. (2024). *Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Risiko, Motivasi, Social Media Influencer terhadap Minat Berinvestasi bagi Mahasiswa di Yogyakarta*. Universitas Islam Indonesia.
- Syaputra, S. H., Armiani, A., Wardah, S., & Pirdaus, I. (2024). Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Informasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(4), 762–774.
- Syinta, N. M., Puspita, E., & Solikah, A. (2024). Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Modal Investasi, Dan Motivasi Investasi Pada Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri). *Simanis*, 3.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126–135.
- Wicaksono, D. A., Yulianto, H., Rahmawati, F. M., & Faizah, E. I. (2024). Peran Kecerdasan Buatan dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Strategi Pemasaran Omnichannel pada UMKM di Kota Semarang. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 10(2), 345–357.
- Zul, A., Novia, N. A., Berlianti, N., & Anasril, A. R. (2019). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Research In Accounting Journal*, 2(2), 304–314.

Zulfikar, R., & Wicaksono, T. (2019). Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko Dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Pada Mahasiswa Uniska Mab Banjarmasin). *Jurnal Wawasan Manajemen*, 7(2).